

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif tidak dilakukan menggunakan rumus-rumus dan symbol-simbol statistik. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk menjelaskan fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data. Maka penelitian kualitatif lebih menekankan kepada persoalan yang mendalam (kualitas) data, bukan kepada banyaknya (kuantitas) data.

Pada penelitian ini, desain penelitian menggunakan studi kasus (*Case study*). Dalam Bahasa Inggris, studi kasus disebut “*A Case Study*” atau “*Case Studies*”. Kata Kasus berasal dari kata “*Case*” yang dalam kamus *Oxford Advanced Learner’s Dictionary of Current English* diartikan sebagai 1) “*instance or example of the occurrence of sth* (contoh kejadian sesuatu), 2) “*actual state of affairs: situation*” (kondisi aktual dari keadaan atau situasi, dan 3) “*circumstances or special conditions relating to a person or thing* (lingkungan atau kondisi tertentu orang atau sesuatu”. Berdasarkan defenisi di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan studi kasus merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terkait suatu peristiwa, program, dan aktivitas terhadap orang perseorangan, sekelompok orang maupun organisasi dengan tujuan memperoleh pengetahuan terkait hal tersebut. Menurut Suyitno (2018) studi kasus disebut sebagai penelitian lapangan, dimana pada studi kasus berhubungan dengan suatu fase spesifik atau interaksi lingkungan tertentu untuk memahami suatu isu atau kasus yang sudah ditentukan untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh dengan subyek penelitian berupa individu, kelompok maupun suatu Lembaga. Sedangkan menurut Sugiarto (2017), studi kasus adalah jenis penelitian mendalam terhadap suatu kelompok, institusi, individu, dan lain sebagainya dalam kurun waktu tertentu.

Desain penelitian studi kasus sangat sesuai digunakan dalam penelitian ini karena berusaha mendeskripsikan bagaimana pandangan orang tua terhadap *blog parenting*. Pendeskripsian pandangan orang tua ini dapat dijabarkan dengan terjun langsung melihat fenomena yang terjadi, dalam hal ini fenomena mengenai *blog parenting*. Melalui desain penelitian studi kasus diharap mampu menjabarkan kondisi yang terjadi sebagai akibat dari sebuah fenomena. Dengan menggunakan desain studi kasus dapat menggali lebih dalam pandangan orang tua mengenai pemanfaatan blog parenting sebagai sarana informasi edukasi.

3.2 Penjelasan Istilah

3.2.1 Blog Parenting

Blog dimaksudkan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Wahyono,T (2009) yang menyatakan kumpulan website pribadi dengan tidak adanya aturan baku mengenai postingan untuk pengguna. Kemudian, Parenting mengacu pada pendapat Hetherington & whiting (1999) yang menyatakan bahwa mengasuh anak sebagai proses interaksi total antara orang tua dan anak. Berdasarkan dengan penjelasan diatas, blog parenting didalamnya terdapat informasi dengan tidak adanya aturan baku mengenai postingan untuk pengguna, termasuk dalam membahas pengasuhan anak.

3.2.2 Sarana Informasi dan Edukasi

Sarana informasi dan edukasi mengacu pada pendapat Hutahaeen, J. (2015: 9) mengutip Gordon B.Davis memaparkan informasi merupakan data yang telah diolah dalam bentuk yang penting, memiliki nilai nyata, dan berpengaruh pada saat ini dan yang akan datang bagi penerimanya. Maka, informasi yang *publish* pada *blog parenting* memiliki nilai nyata serta dapat dirasakan dampaknya dengan memberikan informasi berupa pola pengasuhan anak oleh orang tua.

3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

Sembiring (2012:12) menyatakan bahwa subjek penelitian disebut dengan istilah partisipan. Partisipan adalah orang yang memiliki informasi atau data yang dibutuhkan peneliti terkait penelitian yang dilakukan serta mau memberikan informasi tersebut kepada peneliti. Sementara itu, Arikunto (2006) menyebutkan, subjek penelitian merupakan pihak yang dituju oleh peneliti untuk diteliti. Dalam pembahasan mengenai subjek penelitian, kita juga membahas tentang unit analisis. Unit analisis merupakan subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian. Partisipan dalam penelitian ini adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan atau pandangan terkait sebuah fakta atau pendapat.

Dalam penelitian ini partisipan adalah 3 orang wali murid dari peserta didik PAUD IT AulaDuna 1 yang ikut berpartisipasi dalam memanfaatkan blog parenting sebagai sarana informasi dan edukasi. Pada penelitian ini dipilih Ibu dari orang tua siswa dikarenakan Ibu memiliki peranan penting dalam parenting education, dimana sejalan dengan pendapat Shariana (2019) bahwa orang tua merupakan pendidikan utama dan terdekat bagi anak dalam lingkungan bermasyarakat serta memiliki peranan penting dalam penerapan *parenting education* anak. Penelitian dilakukan di PAUD IT AulaDuna 1 karena sekolah tersebut menerapkan program parenting, pemilihan ketiga narasumber berdasarkan informasi dari guru di sekolah tersebut, karena merupakan orang tua yang cukup aktif dalam mencari tahu informasi tentang parenting. Berikut penulis paparkan identitas narasumber.

3.3.1 Identitas Narasumber

Narasumber 1

Nama Inisial	: Bunda MR
Usia	: 31 tahun
Pekerjaan	: Kab.sub di BKKBN Provinsi Bengkulu
Pendidikan Akhir	: Sarjana Sosial
Jumlah Anak	: 2 Anak
Usia Anak	: 5 tahun

Pendidikan Anak : Siswa PAUD IT AulaDuna 1

Narasumber 2

Nama Inisial : Bunda ET

Usia : 33 tahun

Pekerjaan : Staff di BKKBN Provinsi Bengkulu

Pendidikan Akhir : Ahli Muda Kesehatan

Jumlah Anak : 3 Anak

Usia Anak : 5 tahun

Pendidikan Anak : Siswa PAUD IT AulaDuna 1

Narasumber 3

Nama Inisial : Bunda KK

Usia : 29 tahun

Pekerjaan : Guru Agama SMA di Kota Bengkulu

Pendidikan Akhir : Sarjana Pendidikan

Jumlah Anak : 1 Anak

Usia Anak : 5 tahun

Pendidikan Anak : Siswa PAUD IT AulaDuna 1

Adapun tempat peneliti melakukan penelitian disebut tempat penelitian, dimana peneliti menemukan masalah terkait pandangan orangtua mengenai pemanfaatan blog parenting yang diawali dengan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti. Seperti yang telah dijelaskan pada latar belakang penelitian, penelitian ini dilaksanakan di PAUD IT AulaDuna 1 dengan alamat di Jl. Semeru Rt.04 No 27 kota Bengkulu.

3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah pengumpulan data mana yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan *reliable*. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh informasi yang akurat dan lengkap, maka dilakukan penggalan data ke subjek penelitian, yaitu tiga wali

murid peserta didik PAUD IT AulaDuna 1 melalui wawancara. Teknik ini digunakan untuk menemukan informasi bagaimana pemanfaatan blog parenting oleh orang tua sebagai sarana informasi dan edukasi, hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Suyitno (2018) bahwa wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan adanya percakapan (komunikasi) dengan partisipan penelitian yang telah ditentukan.

3.4.1.1 Wawancara

Pada hakikatnya wawancara diartikan sebagai kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai permasalahan yang dibahas dalam penelitian. Wawancara merupakan salah satu teknik mengumpulkan data secara kualitatif. Metode wawancara dipilih karena dua alasan, yaitu dengan wawancara peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, namun terkait dengan apa yang ditanyakan kepada partisipan; alasan selanjutnya mengenai hal yang ditanyakan kepada partisipan dapat mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, seperti masa lampau, masa sekarang, dan masa yang akan datang (Patilima, 2001:68).

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap partisipan yaitu dalam bentuk wawancara semi terstruktur dengan partisipan 3 orang wali murid. Kegiatan wawancara yang dilakukan bersifat fleksibel dan terbuka, maksudnya wawancara yang dilakukan tidak hanya dalam bentuk dialog yang teratur dan telah ditentukan, namun dapat dikembangkan sesuai dengan respon serta tanggapan narasumber. Wawancara seperti ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka karena pihak yang diajak wawancara dimintai ide dan pendapatnya.

Teknik wawancara bertujuan untuk memperoleh data sebagai berikut :

- 1) Pandangan orang tua dalam pemahaman tentang pengertian blog parenting.
- 2) Pandangan orang tua mengenai pemanfaatan blog parenting sebagai sarana memperoleh informasi edukasi.
- 3) Jenis informasi yang diketahui dan sering diakses oleh orang tua di dalam blog parenting.
- 4) Intensitas kunjungan Orang tua pada blog parenting dalam harian, mingguan dan bulanan.

- 5) Pengimplementasian informasi di dalam blog parenting dengan menyesuaikan kebutuhan pada anak.

3.4.2 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument penelitian untuk mengumpulkan data dan mempermudah proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian harus mempunyai adaptabilitas yang tinggi. Maksudnya, instrument penelitian ini harus dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat penelitian dilakukan. Sugiyono (2014) mengatakan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik.

Instrumen penelitian yang digunakan, peneliti kembangkan melalui beberapa tahapan yaitu :

- 1) Menyusun kisi-kisi wawancara
- 2) Menjabarkan kisi-kisi wawancara ke dalam pedoman wawancara dan pedoman observasi
- 3) Mengkonsultasikan pedoman wawancara dan obseravasi kepada pembimbing
- 4) Melaksanakan penelitian lapangan.

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti dapat dijelaskan melalui tabel kisi-kisi instrument penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian tentang Pandangan Orang Tua mengenai Pemanfaatan Blog Parenting sebagai sarana Memperoleh Informasi Edukasi

Masalah Penelitian	Data yang Dibutuhkan	Pernyataan	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian	Sumber Data
1. Bagaimana pandangan orangtua tentang blog parenting dan	a. Pandangan orang tua tentang blog parenting	a) Apakah ibu mengetahui tentang blog parenting?	Wawancara	Pedoman Wawancara	Orang Tua

manfaatnya sebagai sarana memperoleh informasi edukasi untuk orang tua?		b) Apa saja blog parenting yang ibu ketahui?	Wawancara	Pedoman Wawancara	Orang Tua
		c) Apa alasan ibu mengakses blog parenting?	Wawancara	Pedoman Wawancara	Orang Tua
		d) Apa blog parenting yang sering ibu akses?	Wawancara	Pedoman Wawancara	Orang Tua
	b. Pandangan orang tua mengenai manfaat blog parenting sebagai sarana memperoleh informasi edukasi	a) Menurut ibu, apa manfaat yang diperoleh dengan membaca blog parenting?	Wawancara	Pedoman Wawancara	Orang Tua
		b) Apakah Ibu memperoleh informasi yang Ibu cari dengan mengakses blog parenting?	Wawancara	Pedoman Wawancara	Orang Tua

2. Apa saja jenis informasi yang diakses orang tua pada blog parenting sebagai sarana memperoleh informasi edukasi?	a. Jenis informasi yang diketahui orangtua dalam blog parenting	Apa saja jenis informasi yang ibu ketahui di dalam blog parenting?	Wawancara	Pedoman Wawancara	Orang Tua
	b. Jenis informasi didalam blog parenting yang paling banyak dikunjungi oleh orang tua	a) Apa jenis informasi di yang sering ibu cari selama membuka Blog Parenting?	Wawancara	Pedoman Wawancara	Orang Tua
3. Bagaimana tingkat intensitas kunjungan orangtua pada blog parenting dan implementasinya dalam kehidupan?	a. Intensitas kunjungan Orangtua pada blog parenting dalam sehari	Berapa kali ibu melakukan kunjungan pada blog parenting dalam sehari?	Wawancara	Pedoman Wawancara	Orang Tua
	b. Intensitas kunjungan Orangtua pada blog parenting dalam seminggu	Berapa kali ibu melakukan kunjungan pada blog parenting dalam seminggu?	Wawancara	Pedoman Wawancara	Orang Tua

	c. Intensitas kunjungan orang tua pada blog parenting dalam sebulan	Berapa kali ibu melakukan kunjungan pada blog parenting dalam sebulan?	Wawancara	Pedoman Wawancara	Orang Tua
	d. Pengimplementasian informasi dalam pola pengasuhan anak.	Apakah informasi yang Ibu dapatkan dari blog parenting diimplementasikan dalam pola pengasuhan anak?			

Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu mengetahui tentang blog parenting?	
	Apa saja blog parenting yang ibu ketahui?	
	Apa alasan ibu mengakses blog parenting?	
	Apa blog parenting yang sering ibu akses?	
	Menurut ibu, apa manfaat yang diperoleh dengan membaca blog parenting?	
	Apakah Ibu memperoleh informasi yang Ibu cari dengan mengakses blog parenting?	
2.	Apa saja jenis informasi yang ibu ketahui di dalam blog parenting?	

	Apa jenis informasi yang sering ibu cari selama membuka Blog Parenting?	
3	Berapa kali ibu melakukan kunjungan pada blog parenting dalam sehari?	
	Berapa kali ibu melakukan kunjungan pada blog parenting dalam seminggu?	
	Berapa kali ibu melakukan kunjungan pada blog parenting dalam sebulan?	
	Apakah informasi yang Ibu dapatkan dari blog parenting diimplementasikan dalam pola pengasuhan anak?	

3.5 Validasi Data

Validasi data yang digunakan untuk menguji keabsahan data penelitian ini adalah triangulasi teknik dan *member check*, dengan penjelasan sebagai berikut :

3.5.1 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti dalam menguji keabsahan data penelitian yang telah didapatkan di lapangan. Dimana peneliti melakukan pengumpulan data kepada 3 orang wali murid di PAUD IT AulaDuna 1 yang memanfaatkan blog parenting sebagai sarana informasi dan edukasi, dengan teknik wawancara terlebih dahulu. Kemudian peneliti melakukan pengecekan kembali menggunakan teknik observasi. Adapun hal tersebut peneliti lakukan guna mendapatkan data yang benar (*valid*) melalui teknik pengumpulan yang berbeda. Sejalan dengan pendapat yang diungkapkan Sugiyono (2012) bahwa triangulasi merupakan salah satu teknik/cara yang dapat menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknik pengumpulan data yang berbeda.

3.5.2 Member Check

Validasi data selanjutnya yang peneliti gunakan adalah *member check*. Peneliti melakukan kunjungan ke PAUD dan ke orang tua wali murid dari PAUD yang memanfaatkan blog parenting sebagai sarana informasi dan edukasi. Dalam

hal ini peneliti melakukan diskusi dengan memaparkan kembali hasil temuannya kepada narasumber untuk melakukan pengecekan apakah data yang telah peneliti dapatkan sesuai dengan yang telah narasumber berikan. Sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Sugiyono (2012) bahwa untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian data yang diperoleh peneliti dengan apa yang diberikan oleh pemberi data dapat diketahui melalui *member check*.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan guna membantu peneliti dalam melakukan proses penelitian, dengan tujuan mengetahui bentuk pemanfaatan blog parenting oleh orang tua sebagai sarana informasi dan edukasi. Untuk menjawab pertanyaan penelitian, perlu dilakukan empat tahapan (Moleong, 2007: 127), yaitu:

3.6.1 Tahap Pra-Lapangan

Kegiatan pertama peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian, yaitu di Jl. Semeru Rt. 04 No. 27 Kota Bengkulu. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai pokok permasalahan di lokasi penelitian. Selanjutnya peneliti mengurus perizinan dan mengkomunikasikan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian kepada pihak-pihak terkait. Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap pengelola dan kepala sekolah PAUD IT AulaDuna 1, serta menganalisis dan mengkaji apakah fokus permasalahan ada atau tidak.

3.6.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti memulai menelusuri informasi dan mendalami data secara menyeluruh melalui pendekatan kepada subjek penelitian. Langkah permulaan yang dilakukan yaitu pendekatan terhadap lingkungan penelitian, kegiatan pelatihan dan pembelajaran, menentukan fokus masalah penelitian, pemilihan narasumber, serta menentukan metode penelitian. Setelah menentukan subjek penelitian, selanjutnya peneliti menata instrument penelitian, kemudian mengumpulkan data dari penelitian lapangan dan menarik kesimpulan dari data yang didapatkan.

3.6.3 Tahap Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menganalisis data yang ada di lapangan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data, menyusun, menggunakan serta menafsirkan data yang didapat untuk menguraikan informasi secara terastur, teliti, dan lengkap mengenai objek penelitian. Analisis data dimulai dari mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, pengamatan, serta dokumen resmi dari pihak sekolah. Data yang terkumpul tersebut kemudian diolah berdasarkan kaidah pengolahan data pada penelitian kualitatif.

3.6.4 Tahap Kesimpulan dan Penulisan Laporan

Menyusun laporan hasil penelitian sangat erat kaitannya dengan seluruh rangkaian kegiatan penelitian. Peneliti mengumpulkan data dan menganalisis secara terus menerus selama proses penelitian sampai data yang diperlukan lengkap. Data yang diolah berupa laporan awal dengan proses membandingkan data empiric dengan teoritik. Setelah itu data diolah sebagai laporan akhir dengan mengumpulkan semua data yang dibutuhkan. Tahap ini adalah tahap akhir dalam menyusun hasil penelitian. Pada tahap ini peneliti juga berkonsultasi dengan pembimbing untuk disetujui dan diujikan. Laporan akhir harus dibuat sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah dengan ketentuan yang berlaku pada universitas.

3.7 Teknik Analisis Data

Data dikelola dan dianalisis melalui interpretasi dan analisis data secara terus menerus dari awal sampai akhir. Sedangkan berdasarkan pendapat Sugiyono (2014), konsep analisis data kualitatif merupakan kegiatan mencari serta menyusun data hasil penelitian melalui proses secara sistematis, termasuk wawancara, notulensi atau catatan lapangan dan dokumentasi. Data tersebut diorganisasikan ke dalam beberapa jenis, kemudian dijabarkan melalui bagian-bagian, melakukan sintesa, memuat informasi kedalam pola, memilah dan memilih data, serta menyusun kesimpulan agar data dapat dipahami.

Analisis data dimulai dari lapangan. Ketika di lapangan sudah dilakukan pengeditan data, memasukkan data dalam kategori serta sudah mulai menyusun

teorinya sendiri. Analisis data pada penelitian ini adalah analisis data tematik. Teknik analisis data tematik digunakan peneliti untuk membantu menemukan berbagai macam tema yang terdapat dalam proses penelitian pada pandangan Orangtua mengenai pemanfaatan Blog Parenting sebagai sarana informasi edukasi. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat yang dilakukan oleh Braun and Clarke (2006), terdapat beberapa tahapan dalam melakukan analisis data diantaranya:

3.7.1 Mengetahui data

Pada tahapan ini peneliti sudah melakukan pengumpulan data serta transkrip data wawancara berdasarkan penelitian di lapangan berupa hasil wawancara. Kemudian peneliti membaca data dan mengulangnya kembali, sehingga dapat memberikan tanda pada bagian tertentu guna mendapatkan ide yang dapat membantu pada tahap pengkodean.

3.7.2 Menentukan Kode awal (coding)

Pada tahapan ini peneliti dapat menentukan kode awal terlebih dahulu (melakukan coding) berdasarkan data yang sering muncul dan menarik untuk dijadikan sebuah kode. Peneliti dapat menuliskan catatan berupa kode yang didapatkan pada bagian data yang sedang di analisis.

3.7.3 Menentukan tema

Pada tahapan ini peneliti sudah menentukan berbagai macam kode berdasarkan data yang ditemukan di lapangan. Kemudian peneliti melakukan pengelompokan tema dengan menggabungkan berbagai macam kode yang relevan sehingga dapat dijadikan sebuah kesatuan tema-tema yang utuh.

3.7.4 Meninjau tema

Pada tahapan ini peneliti memeriksa kembali kode-kode yang terdapat di dalam tema. Seperti meninjau kembali apakah beberapa kode tersebut sudah relevan dengan tema yang sama, atau diperlukan perbaikan kembali.

3.7.5 Mendefinisikan dan memberi nama tema

Pada tahapan ini peneliti sudah selesai mengelompokkan seluruh kode ke dalam tema yang sesuai, sehingga tema tersebut sudah dapat didefinisikan dengan jelas. Selain itu pemberian nama pada tema sudah ditentukan sebelumnya setelah data diberi kode, sehingga bisa menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

3.7.6 Membuat laporan

Tahapan ini peneliti menyusun laporan penelitian dengan dijelaskan secara deskriptif berdasarkan temuan di lapangan dan telah di olah menjadi kesatuan data yang utuh.